

INISIASI 4

PENGEMBANGAN MATERI PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA SEKOLAH DASAR

Saudara, kalau pertemuan inisiasi terdahulu kita telah membicarakan pendekatan pembelajaran bahasa Indonesia, kesempatan kali ini kita akan membahas bagaimana mengembangkan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Pengembangan materi pembelajaran sangat penting untuk dipelajari. Hal ini karena materi pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum atau buku paket masih terlalu umum. Selain itu, materi itu belum tentu sesuai dengan kebutuhan dan situasi kondisi siswa Saudara. Oleh karena itu, seyogyanya, seorang guru perlu memahami cara atau prosedur mengembangkan bahan atau materi pembelajaran.

Inisiasi berikut ini akan membicarakan pengembangan materi pembelajaran bahasa Indonesia (teori pengembangan bahan ajar, adopsi materi ajar, evaluasi materi ajar, adaptasi materi ajar, dan menulis materi ajar). Adapun kompetensi yang akan dicapai dalam inisiasi ini adalah mahasiswa dapat membuat contoh materi ajar keterampilan berbahasa.

Teori Pengembangan Materi Ajar

Seorang guru biasanya terlibat dalam tiga tingkatan yang berbeda di dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran. Perbedaan di antara ke tiga tingkatan tersebut terletak pada peranan yang dimainkan seorang guru dalam mengembangkan pembelajaran dan di dalam pelaksanaan pembelajaran yang sebenarnya terhadap siswa. Tabel 1 dibawah ini menggambarkan peranan guru di dalam mendesain dan melaksanakan proses tersebut.

Tabel 1. Peranan guru di dalam mendesain dan melaksanakan proses pembelajaran

Peranan Guru dalam Mendesain Materi Ajar	Model Pelaksanaan Pembelajaran dalam setiap Proses Pembelajaran				
	Pra Pembelajaran	Penyampaian Informasi	Partisipasi Siswa	Aktivitas Lanjutan	Pretest/ Posttest
I. Guru mendesain materi ajar	Materi ajar	Materi ajar	Materi ajar	Materi ajar	Guru/ Materi ajar
II. Guru memilih dan					

mengadaptasi materi ajar yang tersedia yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Materi ajar dan/atau guru	Materi ajar dan/atau guru	Materi ajar dan/atau guru	Materi ajar dan/atau guru	Guru/ Materi ajar
III. Guru tidak menggunakan materi ajar dalam pembelajaran	Guru	Guru	Guru	Guru	Guru/ Materi ajar

Dari tabel di atas terlihat bahwa pada tahap kedua seorang guru memilih dan mengadaptasi materi ajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, yang memungkinkan bagi seorang guru menjalankan peranan lebih dalam proses pembelajaran. Berbeda tahap 1 dan 3. Pada tahap satu seorang guru dalam proses pembelajaran tentulah pasif, sedangkan tahap ketiga pembelajaran betul-betul bergantung pada seorang guru.

Adopsi Materi Ajar (*Materials Evaluation*)

Langkah berikutnya dalam pengembangan materi ajar adalah menentukan (mengevaluasi) apakah ada materi ajar yang sudah tersedia yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Evaluasi materi ajar ini dimaksudkan untuk meng*adopsi* materi ajar yang cocok yang akan kita pakai dalam proses pembelajaran. Dalam beberapa situasi kita dapat menemukan banyak sekali materi ajar yang tersedia, baik yang bersifat umum maupun yang khusus. Sebaliknya, sedikit sekali dari materi ajar itu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang akan kita lakukan.

Tujuan pembelajaran dapat menjadi acuan dalam memutuskan apakah materi ajar yang tersedia sesuai dengannya atau apakah materi ajar itu perlu diadaptasi sebelum digunakan. Materi ajar dapat dievaluasi untuk menentukan apakah (1) unsur motivasi cukup terasa dalam materi tersebut, (2) isinya sesuai, (3) urutannya benar, (4) semua informasi yang dibutuhkan tersedia, (5) latihan soal tersedia, (6) mengandung umpan balik yang memadai, (7) test yang cocok disediakan, (8) arah tindak lanjut diberikan dengan cukup, (9) panduan diberikan secara memadai.

Mengapa perlu mengevaluasi materi ajar?

Saudara, evaluasi materi ajar pada dasarnya merupakan proses mencocokkan, yaitu mencocokkan kebutuhan terhadap kemungkinan yang tersedia. Apabila proses mencocokkan ini dilakukan seobjektif mungkin, ada baiknya untuk melihat kebutuhan dan ketersediaan secara terpisah. Dalam analisis terakhir, pilihan yang mana pun akan dilakukan secara subjektif. Sebagai contoh, apabila Saudara sedang memilih sebuah mobil, Saudara mungkin akan memilih tampilannya atau memiliki kecepatan 100 mph dalam 10 detik. Hal itu bergantung pada apa yang kita anggap paling penting. Bahayanya apabila faktor-faktor subjektif sejak awal turut mempengaruhi pengambilan keputusan, maka hal ini dapat menjadikan kita beralih dari alternatif-alternatif yang sebetulnya lebih bagus.

Adaptasi Materi Ajar

Kebanyakan materi (buku) ajar yang diproduksi secara komersial dapat diadaptasi untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan dan tujuan-tujuan yang tidak dibayangkan sebelumnya oleh si penulis. Walaupun demikian, sebelum mengadaptasi buku ajar, haruslah diingat bahwa buku ajar dari penulis dan percetakan yang telah mempunyai reputasi telah ditulis dengan hati-hati dan telah sering diujicobakan adalah lebih baik, maka dari itu sangat disarankan untuk menggunakan buku seperti ini, paling tidak sekali sebagaimana disarankan oleh si penulis sebelum anda berusaha untuk mengadaptasinya.

Adaptasi materi adalah kemungkinan lain yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam rangka pengadaan buku ajar. Adaptasi materi ajar adalah membuat perubahan terhadap materi yang sudah ada dalam rangka memperbaikinya atau menjadikannya lebih cocok untuk siswa tertentu. Langkah-langkah yang dilakukan adalah memodifikasi isi, menambah atau mengurangi isi, menyusun kembali isi, menghilangkan bagian tertentu, memodifikasi dan mengembangkan tugas yang ada,.

Kemampuan mengadaptasi buku ajar merupakan sebuah keterampilan penting bagi guru untuk dikembangkan. Melalui proses adaptasi, guru menjadikan buku tersebut lebih personal, menjadikannya sebuah sumber mengajar yang lebih baik, dan mengkhususkannya bagi sekelompok khusus siswa. Lazimnya, proses seperti ini berlangsung secara bertahap sejalan dengan guru semakin paham dengan buku tersebut.

Menulis Materi Ajar

Kemungkinan lain yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam pengadaan

materi (buku) ajar adalah dengan cara menulis sendiri materi ajar tersebut. Guru menyediakan informasi tentang pengalaman, bahasa dengan cara yang dirancang untuk memajukan pembelajaran bahasa. Dalam hal ini, jika seorang guru bahasa itu seorang pengembang materi, dia mungkin menulis buku, menulis cerita, membawa iklan ke dalam kelas, atau menunjukkan contoh-contoh penggunaan bahasa. Apapun yang dia sediakan, dia melakukan itu dengan merujuk pada apa yang dia ketahui tentang bagaimana bahasa dapat secara efektif dipelajari.

Latihan

Saudara, uraian di atas diharapkan dapat memberikan pengetahuan. Bagaimana mengembangkan materi pembelajaran bahasa Indonesia. Untuk lebih memperdalam wawasan, Saudara diharapkan dapat membaca buku bahan ajar cetak pada unit 6. Selain itu, untuk mengetahui pemahaman Saudara tentang materi yang telah disajikan jawablah pertanyaan berikut ini!

1. Kembangkanlah sebuah contoh materi pembelajaran keterampilan menulis untuk kelas 6 semester 2, yaitu kompetensi dasar: menulis surat resmi! Surat resmi itu berisi undangan pertemuan MGMP yang ditujukan kepada guru-guru gugus sekolah Saudara yang akan diadakan di sekolah Saudara.

Saudara Mahasiswa, setelah selesai mengerjakan latihan tersebut, segera kirimkan melalui email kepada tutor online Anda. Umpan balik akan dapat Anda terima paling lambat 2 minggu setelah batas akhir pengiriman. Jangan segan untuk menghubungi tutor online Saudara jika mengalami kesulitan.

Selamat mengerjakan dan semoga sukses